

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUI SI SISWA SEKOLAH DASAR**

Nahdhia Sakinah¹, Lusi Marleni², Yenni Fitra Surya³,
Muhammad Syahrul Rizal⁴, Mufarizuddin⁵

¹⁻⁵PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

1nahdhasakinah09@gmail.com, 2lusimarleni@universitaspahlawan.ac.id,

3yenni.fitra13@gmail.com, 4syahrul.rizal92@gmail.com,

5mufarizuddin@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to enhance the poetry writing skills of the fourth-grade students at SD. IT Hamalatul Ilmi Bangkinang through the implementation of the Contextual Teaching and Learning model. The research used a classroom action A mixed-methods research approach is conducted in two successive cycles, each with its phase of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects consisted of seven students. Data collection occurred through observation, writing poetry tests, interviews, and documentation, and were analyzed using descriptive qualitative and quantitative approach. The findings point out that the application of the The CTL model improved student performance in writing poetry in terms of diction, theme, and This means meaning, poetic structure, as well as imagination and creativity. The CTL model is effective in teaching the writing of poetry in primary schools.

Keywords: poetry writing skills, contextual teaching and learning, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan buat menaikkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar IT Hamalatul Ilmi Bangkinang melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Penelitian memakai pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yg dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tahapan perencanaan, aplikasi, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 7 orang peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, tes menulis puisi, wawancara, serta dokumentasi, lalu dianalisis secara naratif kualitatif dan kuantitatif. hasil penelitian memberikan bahwa penerapan model CTL bisa menaikkan keterampilan menulis puisi peserta didik pada aspek diksi, tema serta makna, struktur puisi, serta imajinasi dan kreativitas. contoh CTL efektif dipergunakan pada pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, *contextual teaching and learning*, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis adalah galat satu kompetensi berbahasa yg penting dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar, sebab melalui kegiatan menulis peserta didik dilatih buat mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman secara tertulis menggunakan bahasa yang runtut serta bermakna. salah satu bentuk keterampilan menulis kreatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada SD ialah menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi tidak hanya berorientasi pada yang akan terjadi akhir berupa karya sastra, namun jua pada proses berpikir kreatif, pengembangan imajinasi , serta kepekaan siswa terhadap bahasa serta lingkungan sekitarnya.

Namun, pada praktiknya pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD IT Hamalatul Ilmi Bangkinang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema, memilih diksi yang tepat, menyusun struktur puisi, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis puisi. Kondisi ini tercermin dari rendahnya hasil keterampilan

menulis puisi siswa, di mana dari sejumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah, kurangnya variasi model pembelajaran, serta minimnya keterkaitan materi dengan pengalaman nyata siswa menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan tersebut.

Data pratindakan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV masih belum optimal, baik dari aspek pemilihan diksi, tema dan makna, struktur puisi, maupun imajinasi dan kreativitas. Sebagian besar siswa belum mampu menuangkan gagasan dan perasaan secara puitis, sehingga hasil tulisan yang dihasilkan masih sederhana dan kurang menggambarkan makna yang mendalam. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan pengembangan keterampilan berbahasa secara utuh dengan realitas kemampuan siswa di kelas.

Upaya buat mengatasi permasalahan tadi memerlukan penerapan model pembelajaran yg

bisa melibatkan siswa secara aktif serta mengaitkan materi pembelajaran menggunakan konteks kehidupan nyata. keliru satu contoh pembelajaran yg relevan buat digunakan merupakan model Contextual Teaching and Learning (CTL). contoh ini menekankan keterkaitan antara bahan ajar dengan pengalaman serta lingkungan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran sebagai lebih bermakna dan mendorong siswa buat membangun pengetahuan secara aktif. pada pembelajaran menulis puisi, penerapan model CTL dibutuhkan bisa membantu peserta didik mengaitkan pengalaman eksklusif, pengamatan terhadap lingkungan, serta nilai-nilai kehidupan ke dalam karya puisi yg mereka tulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Hamalatul Ilmi Bangkinang melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis

puisi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yg bertujuan buat memperbaiki dan menaikkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi siswa melalui penerapan contoh pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Penelitian tindakan kelas dipilih sebab memungkinkan guru serta peneliti buat melakukan tindakan secara pribadi di kelas melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi secara berulang serta sistematis.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar IT Hamalatul Ilmi Bangkinang pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ialah peserta didik kelas IV yang berjumlah 7 orang. Penelitian dilaksanakan pada 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Setiap daur dilaksanakan melalui empat termin, yaitu perencanaan tindakan, aplikasi tindakan, observasi, serta refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi,

wawancara, tes, serta dokumentasi. Observasi digunakan buat mengamati aktivitas guru serta peserta didik selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan penerapan model CTL. Wawancara dilakukan buat memperoleh informasi awal mengenai persetujuan pembelajaran menulis puisi yang dialami siswa. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa pada tahap pratindakan, daur I, dan daur II. Dokumentasi digunakan buat mendukung data penelitian berupa catatan aktivitas, akibat pekerjaan siswa, serta foto pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lbr observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, serta rubrik penilaian keterampilan menulis puisi. penilaian keterampilan menulis puisi berdasarkan di beberapa aspek, yaitu pemilihan diksi, tema serta makna, struktur puisi, dan khayalan dan kreativitas.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil observasi dan refleksi selama proses pembelajaran berlangsung. Data

kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi peserta didik pada setiap daur. Indikator keberhasilan pada penelitian ini ditetapkan jika persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai minimal 75%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Penelitian diawali dengan tahap pratindakan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Hamalatul Ilmi Bangkinang, kemudian dilanjutkan dengan tindakan pada Siklus I dan Siklus II melalui penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL).

Pada tahap pratindakan, keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mampu menentukan tema puisi secara tepat, memilih diksi yang sesuai, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam menyusun bait puisi. Kondisi ini tercermin dari rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi, meskipun belum mencapai ketuntasan klasikal. Peningkatan ini terus berlanjut pada Siklus II, di mana sebagian besar siswa telah mampu menulis puisi dengan lebih baik, baik dari aspek pemilihan diksi, tema dan makna, struktur puisi, maupun imajinasi dan kreativitas.

Untuk memperjelas perkembangan keterampilan menulis puisi siswa pada setiap tahap, disajikan rekapitulasi hasil keterampilan menulis puisi sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD IT Hamalatul Ilmi Bangkinang

Tahap Penelitian	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Siswa Tuntas (%)	Siswa Tidak Tuntas (%)
Pratindakan	7	72,32	42,86	57,14
Siklus I	7	53,57	28,57	71,43
Siklus II	7	66,96	71,42	28,58

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Pada tahap pratindakan, persentase

ketuntasan belajar siswa masih rendah. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, keterampilan menulis puisi siswa mulai meningkat meskipun belum mencapai ketuntasan klasikal. Pada Siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat secara signifikan dan mendekati indikator keberhasilan yang ditetapkan.

yang akan terjadi penelitian memberikan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) mampu mempertinggi keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar. model CTL menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran menggunakan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran sebagai lebih bermakna dan mudah dipahami.

di termin pratindakan, rendahnya keterampilan menulis puisi peserta didik ditimbulkan sang pembelajaran yg masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. peserta didik belum terbiasa mengaitkan pengalaman langsung serta lingkungan sekitar ke dalam bentuk puisi, sebagai akibatnya yang akan terjadi tulisan yang dihasilkan masih sederhana.

Penerapan model CTL pada Siklus I mulai mendorong keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diajak untuk mengamati, berdiskusi, dan mengaitkan pengalaman nyata dengan tema puisi yang ditulis. Meskipun hasil pada Siklus I belum optimal, peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa siswa mulai memahami langkah-langkah pembelajaran berbasis kontekstual.

Perbaikan pembelajaran pada Siklus II memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Peningkatan ini sejalan dengan prinsip CTL yang menekankan pembelajaran bermakna melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, model Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Hamalatul Iلمي Bangkinang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) mampu

meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Hamalatul Iلمي Bangkinang. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran.

Penerapan model CTL mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan pengalaman nyata dan lingkungan sekitar ke dalam kegiatan menulis puisi. Hal ini berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memilih diksi yang tepat, menentukan tema dan makna puisi, menyusun struktur puisi, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Dengan demikian, model Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar..

DAFTAR PUSTAKA

Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609.

- Ajmiy, F. N., & Umam, N. K. (2023). Keterampilan menulis puisi bebas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1654–1667. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6984>
- Astuti, N. P. E., Putrayasa, I. B., Sudiana, I. N., Wijaya, P. A. A., & Anggreni, N. K. (2024). Sastra anak sebagai media pembentukan karakter pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(1), 42–52.
- Azurah, H., Hamsiah, A., & Muhammadiyah, M. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi anak-anak dengan menggunakan pendekatan kontekstual kelas IV UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal IV Kota Makassar. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 500–515. <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.784>
- Dwiyanti, S. P. (2024). *Kesulitan membaca teks puisi pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Dolopo tahun ajaran 2022/2023*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1–14.
- Farhan, A., Fizna, S., Vera, A., Syahrial, & Silvina, N. (2022). Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berbasis teks dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 387–393.
- Fatihah, E. (2023). Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kreativitas menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.139>
- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan metode experiential learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 35–43.
- Johansz, D. D., & Onarely, M. (2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis puisi melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning pada siswa SD Inpres Tela Kabupaten Maluku Barat Daya. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 385. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.17207>
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). Implementasi manajemen mutu pembelajaran sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Al-Amar*, 3(2), 144–157.

- Komalasari, W., Iskandar, S., & Caturiasari, J. (2023). Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual berbantuan media digital Wordwall terhadap keterampilan menulis puisi siswa di SD. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(1), 64–70.
- Munawaroh, F. H., Janah, U. I. W., Suparno, A. D., & Nisa, B. (2021). *Model dan media pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (L. Ariyanti, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Ningtyas, T. R., Rivalina, R., Pamulang, U., & Selatan, T. (2025). Pengembangan literasi melalui cipta puisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 5(1), 8–18.
- Nurmalia, L. (2023). *Bahasa dan sastra di sekolah dasar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purwanti, E. (2022). *Pembelajaran kontekstual media objek langsung dalam menulis puisi*. Penerbit P4I.
- Pusparina, R. (2021). Meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan CTL. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 391–400.
- <https://doi.org/10.5281/zenodo.5257412>
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62.
- Putri, D., & Astuti, J. (2021). Implementasi pendekatan Contextual Teaching and Learning sebagai upaya mengembangkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMP. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 1(1), 65–79.
- Sabilla, S. S., Kusmiati, S. R., & Humaira, M. A. (2023). Analisis keterampilan berbicara siswa sekolah dasar melalui pembelajaran puisi. *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(5), 1693–1707.
- Sari, N. I., & Randi, R. (2021). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438>
- Setiono, G., & Arifin, Z. (2025). Penerapan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan dan Humaniora*, 2(1), 95–98.

- Sukamayanti, S., Humairo, M. A., & Hamamy, F. (2024). Analisis pembacaan puisi pada siswa kelas IV di SDN Sirnagalih 02 Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7475–7487.
- Sultoni, A. (2021). Pendidikan karakter dan kemajuan negara: Studi perbandingan lintas negara. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(1), 167–188.
- Syarifuddin, S. (2021). Mengajarkan membaca dan menulis puisi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1).
- Tanjung, R., Supandi, & Toyyib, A. M. (2021). Penerapan metode scramble dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Pasirkaliki II Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.299>
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya keterampilan berbahasa Indonesia pada kegiatan pembelajaran sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842.
- Yoehana, H., Supriyanto, T., & Rusilowati, A. (2021). Keefektifan pembelajaran menulis puisi dengan model kuantum dan model instruksi langsung berdasarkan minat belajar sastra peserta didik sekolah dasar. *Journal of Primary Education*, 2(1).